



Ayo Membaca!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tari Gandrung Banyuwangi



Gambar 5.1 Tari Gandrung Banyuwangi

Sumber : <https://pin.it/58xKvzfbt>

Pada suatu hari di sebuah kelas, Bu Anik Guru Seni Budaya sedang mengajarkan tentang Tari Gandrung kepada murid-muridnya. Dia menjelaskan betapa pentingnya tarian tradisional ini bagi masyarakat Banyuwangi. Namun, tak lama setelah itu, muncul beberapa pertanyaan dan masalah yang menantang sikap peduli para murid terhadap tarian tersebut.

Bu Anik: "Anak-anak, hari ini kita belajar tentang Tari Gandrung, tarian khas Banyuwangi. Tari ini mengandung makna rasa syukur dan melestarikan budaya. Ada yang tahu, kenapa kita harus peduli terhadap Tari Gandrung?"

Kafka: "Bu, tapi kan banyak tarian modern yang lebih keren. Kenapa kita harus peduli dengan tarian lama seperti ini?"

Bu Anik: "Tari Gandrung bukan hanya soal keren, Kafka. Ini adalah warisan budaya yang penting bagi identitas kita. Kalau kita tidak peduli dan melestarikannya, bisa hilang, loh."

Chiko: "Tapi Bu, saya tidak bisa menari seperti itu. Gerakannya sulit dan terlalu kuno."

Bu Anik: "Saya paham, Chiko. Memang perlu latihan, tapi jika kita peduli, kita akan berusaha untuk melestarikannya. Belajar Tari Gandrung bisa jadi cara kita menjaga tradisi dan memperkenalkan ke generasi muda."





Rara: "Jadi, kita bisa mulai dengan belajar sedikit demi sedikit ya, Bu? Dan mengajak teman-teman kita untuk ikut peduli?"

Bu Anik: "Betul sekali, Rara. Mulailah dengan mengenal tari ini, belajar, dan ajak teman-teman untuk peduli. Kita bisa melestarikan Tari Gandrung dengan cara yang menyenangkan, seperti membuat pertunjukan atau menggunakan media sosial."

Kafka: "Saya mulai paham, Bu. Kita harus peduli, karena kalau tidak, tari ini bisa hilang."

Bu Anik: "Benar, Kafka. Kita bisa menjaga budaya kita tetap hidup dengan sikap peduli dan terus melestarikannya."





Ayo Berdiskusi!



Perhatikan tabel berikut dan jawablah pertanyaan dengan mencantang pada bagian kolom benar atau salah!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Tari Gandrung adalah warisan budaya yang penting bagi masyarakat Banyuwangi		
2.	Menurut Bu Anik, jika kita tidak peduli terhadap Tari Gandrung, tarian ini akan tetap bertahan tanpa dilestarikan.		
3.	Chiko mengatakan bahwa Tari Gandrung terlalu sulit, sehingga tidak perlu dipelajari		
4.	Rara menyarankan untuk mulai belajar Tari Gandrung sedikit demi sedikit dan mengajak teman-temannya untuk ikut peduli		
5.	Bu Anik menjelaskan bahwa melestarikan Tari Gandrung bisa dilakukan dengan membuat pertunjukan atau menggunakan media sosial		

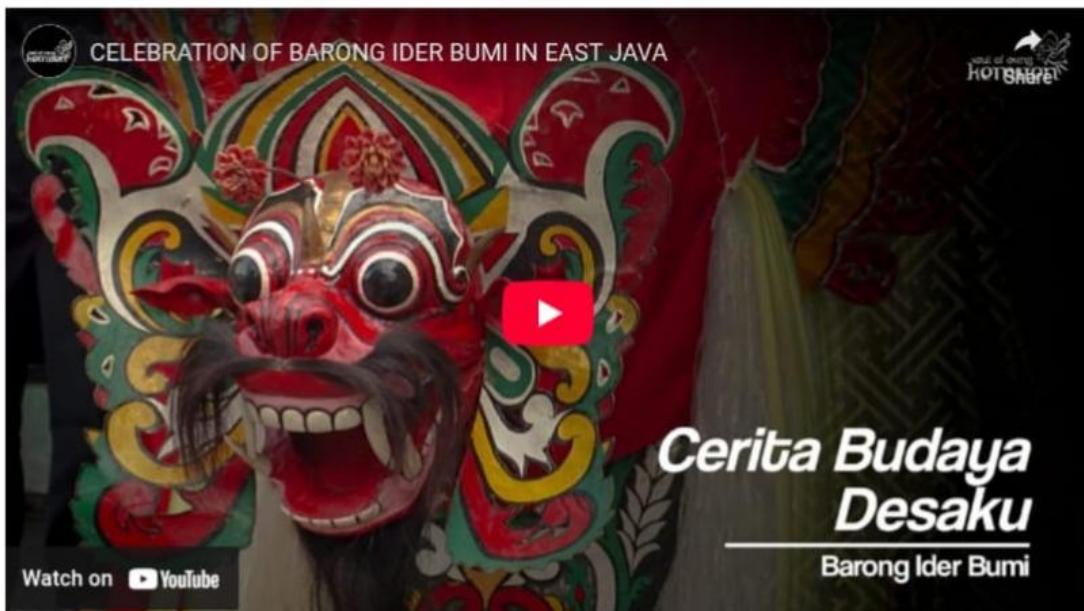




Ayo Mengamati

Simaklah video berikut dengan cermat!

Barong Ider Bumi



SUBSCRIBE





Ayo Menjawab!



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Kapan dilaksanakannya tradisi adat barong ider bumi?

2. Berapa tahun usia dari barong ider bumi?

3. Apa makna dilaksanakannya tradisi adat barong ider bumi?

4. Siapa saja yang melaksanakan tradisi adat barong ider bumi?

5. Mengapa penting untuk kita agar selalu menghargai tradisi barong ider bumi?

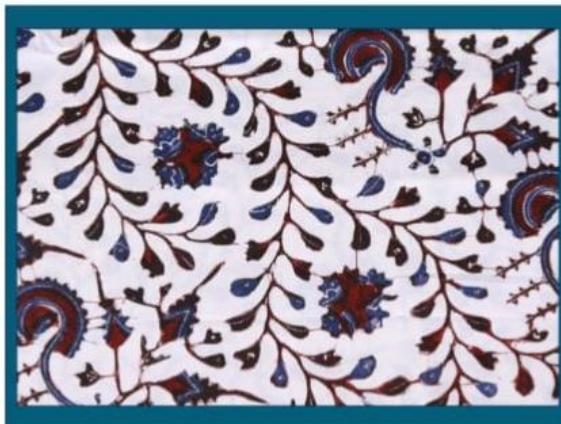




Ayo Membaca!

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Motif Batik Gajah Oling



Gambar 6.1 Motif Batik Gajah Oling
Sumber : <https://pin.it/3NADzbuDV>

Batik Gajah Oling adalah salah satu motif batik khas dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Batik ini memiliki bentuk seperti belalai gajah yang melengkung. Motif ini berasal dari dua kata : 1. Gajah yang berarti melambangkan kekuatan dan kebijaksanaan. 2. Oling (berasal dari kata "Eling" yang berarti "ingat" khususnya ingat kepada Tuhan. Jadi motif ini mengandung pesan agar kita selalu kuat, bijaksana, dan tidak lupa berdoa.

Selain itu, ciri khas dari motif batik ini adalah bentuk seperti belalai gajah melengkung dan juga sering dihiasi dengan motif tambahan seperti daun atau bunga. Batik dengan motif gajah oling ini biasanya digunakan pada acara tradisional seperti Tari Gandrung dan juga digunakan sebagai seragam sekolah dan pegawai di Banyuwangi.



Menjodohkan!



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan menjodohkan setiap pertanyaan dan jawaban dengan tepat!

1. Motif batik khas daerah Banyuwangi A Upacara adat atau pertunjukan tradisional
2. Makna dari batik gajah oling B Belalai gajah
3. Batik gajah oling digunakan ketika C Gajah Oling
4. Batik gajah oling memiliki bentuk seperti D Mengingat Tuhan dan bersikap bijaksana
5. Arti kata "Oling" E Eling atau ingat



RANGKUMAN



1. Keragaman budaya dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti makanan khas, rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, tradisi lokal, dan sebagainya.
2. Adanya keragaman di Banyuwangi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti letak geografis, kondisi alam, dan keberagaman suku yang ada.
3. Keberagaman di Banyuwangi memberikan banyak manfaat, seperti memperkuat rasa nasionalisme, membangun sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi dunia.
4. Budaya yang beragam di Banyuwangi perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang akibat pengaruh globalisasi yang semakin kuat.





Latihan Soal Evaluasi



Klik link game yang ada di bawah gambar untuk mengerjakan soal evaluasi!

1.



https://www.educaplay.com/learning-resources/23590539-quiz_kearifan_lokal_banyuwangi.html

2.



https://www.educaplay.com/learning-resources/23591559-pernyataan_benar_salah_tentang_kearifan_lokal_banyuwangi.html

3.



https://www.educaplay.com/learning-resources/23592237-menjodohkan_kearifan_lokal_banyuwangi.html



DAFTAR PUSTAKA

Ariestianti, Intan. "Panggung Keberagaman: Mengulik Divergensi Tradisi Dalam Perayaan Idul Fitri Di Yogyakarta Dan Banyuwangi." *Studi Budaya Nusantara* 8.1 (2024): 82-89.

Indah, Tantri Laroiba, and Bagus Wahyu Setyawan. "Analisis makna tradisi barong ider bumi di Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 12.3 (2022): 19-27.

Lestari, Dita Ayu, and Ni Wayan Mekarini. "Peran Pasar Wit-witan Sebagai Destinasi Wisata Kuliner dalam Pengembangan Desa Alasmalang, Banyuwangi." *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies* 4.1 (2024): 66-75.

Mursid, Agus. "Gandrung Seni Pertunjukan di Banyuwangi." *Gandrung Seni Pertunjukan di Banyuwangi.* Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora) 2.1 (2018): 10-17.

Rosyadi, Yusril Fahmi, and Ari Ambarwati. "Makananku Adalah Identitasku: Pembacaan Gastrokritik Sastra dalam Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamoentjak." *Jurnal Pembelajaran Sastra* 2.2 (2020): 81-88.

Wijaya, Pricillia Yolanda, and Steffi Alyssandrea Purwanto. "Studi Rumah Adat Suku Osing Banyuwangi Jawa Timur." (2017).

Hakim, L., Rahmanto, H. R., Kristanto, S. P., & Yusuf, D. (2023). Klasifikasi citra motif batik banyuwangi menggunakan convolutional neural network. *Jurnal Teknoinfo*, 17(1), 203.

BIOGRAFI PENULIS



Dista Nafis Annahdiyah lahir di Banyuwangi pada 3 April 2002, anak kedua dari dua bersaudara. Menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2014 di SDN 5 Benculuk, pendidikan SMP diselesaikan pada tahun 2017 di SMP PGRI Cluring, dan pendidikan SMA diselesaikan pada tahun 2020 di SMAN 1 Cluring. Pada saat ini masih menempuh pendidikan S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Jember.

Riwayat organisasi yang pernah diikuti yaitu USEF (University Student English Forum) sebagai anggota divisi public speaking merupakan salah satu UKM yang ada di Universitas Jember, selain itu, pernah mengikuti salah satu program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang merupakan program dari Kemendikbudristekdikti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada semester 4 tahun ajaran 2022/2023.



ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Bermuatan Kearifan Lokal Banyuwangi

KELAS IV
BAB 7 KERAGAMAN BUDAYA DAN
KEARIFAN LOKAL
TOPIK TRADISI DAN BUDAYA
MASYARAKAT DI SEKITARKU